

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Menurut Wina Sanjaya (2011: 26) penelitian tindak kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Pemilihan jenis penelitian tindak kelas ini memiliki beberapa alasan yang dapat diuraikan sebagai berikut: (1) masalah yang dihadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, (2) tidak mengganggu jalannya pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, (3) ingin melihat adanya peningkatan perhatian anak.

Penelitian tindak kelas ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara peneliti dan guru. peneliti bekerjasama dengan guru kelompok B di Tk Wachid Hasyim 2 Surabaya mulai dari merencanakan, melaksanakan tindakan, mengobservasi dan merefleksi tindakan. Peneliti senantiasa terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal sampai akhir penelitian dan peneliti juga bertugas memantau, mencatat, mengumpulkan data, menganalisis data serta melaporkan hasil penelitian ang dibantu oleh kolaborator.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *read aloud* untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia 5-6 tahun. Kali ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada bulan Mei-Juni di TK Wachid Hasyim.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian skripsi ini adalah anak berusia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di TK Wachid Hasyim. Adapun dipilih lokasi ini karena di Tk Wachid Hasyim 2masih kurang penekanan yang diberikan guru dalam pembelajaran pada keterampilan menyimak dan belum menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan menyimak anak,serta masih terdapat keterampilan menyimak anak yang kurang berkembang secara optimal.

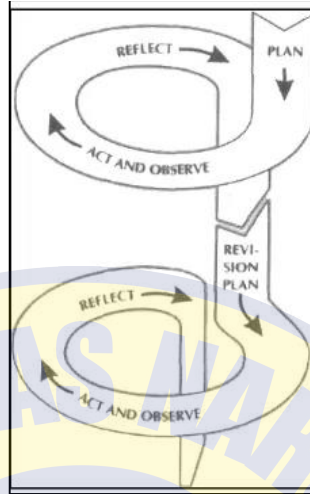
D. Penelitian atau Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindak kelas (PTK), dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur 2 tahap yaitu : Tahap Perencanaan, Tahap Tindakan, Observasi serta refleksi.

Model PTK menurut Kemmis dan Taggart tahun 1990. Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama (2011: 20-21) menyatakan bahwa model penelitian Kemmis dan Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*) sekaligus pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflection*).

Model penelitian Kemmis dan Taggart jika divisualisasikan akan tampak seperti

gambar berikut ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindak Kelas dari Kemmis dan Taggart Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2011: 21)

Model PTK yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988) dalam buku metode Penelitian Tindak Kelas (Rochiati Wiriaatmadja, 2008 : 66) yaitu sebagai berikut:

Semua kegiatan dari siklus I, dan II dilaksanakan dengan tahap perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observer*) serta refleksi (*reflect*).

Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.

Tahapan pelaksanaan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RKM dan RKH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif.

Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah-langkah perbaikan.

Tahap refleksi dilakukan melalui diskusi peneliti dengan kolabolator

Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, setiap siklus meliputi :

Siklus I

1. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan inidikator kinerja.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan ang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RKM dan RKH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif.
3. Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan intrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah-langkah perbaikan.
4. Tahapan relfeksi dilakukan melalui diskusi teman sejawad dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas.

Siklus II (Rencana siklus selanjutnya)

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus selanjutnya dimaksudkan sebagai perbaikan siklus sebelumnya. Tahapan yang dilakukan siklus dua sama dengan siklus pertama dengan materi yang berbeda. Peneliti mencermati catatan keberhasilan dan kendla yang dihadapi pada waktu pelaksanaan tindakan siklus sebelumnya dengan menganalisis data yang diperoleh. Siklus akan diberhetikan apabila kriteria keberhasilan tercapai.

E. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2006: 16) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari interaksi guru dengan anak. Berikut cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Metode Observasi

Wina Sanjaya (2011: 86) mengemukakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Pada penelitian ini pengamatan dilakukan untuk mengetahui dan mengamati subjek penelitian secara bertahap dan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat perhatian anak dalam mengikuti pembelajaran kegiatan bercerita melalui metode pembelajaran *read aloud*.

Subjek penelitian yang diobservasi yaitu anak kelompok B (5-6 tahun) di Tk Wachid Hasyim 2 Surabaya. Data observasi dalam penelitian ini berupa lembar skoring yang berisi tentang kisi-kisi menyimak anak yang meliputi konsentrasi, ingatan, dan pemahaman. Adapun kisi-kisi menyimak anak dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Menyimak Anak usia 5-6 tahun dalam Mengikuti Pembelajaran Kegiatan Bercerita menggunakan metode read aloud.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
		Menginterpretasikan (mendengar cerita)	3.10 Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih
1	Perhatian	Ingatan	4.10 Menunjukkan kemampuan (menyimak dan membaca)
		Pemahaman	3.5 menjawab pertanyaan dengan kata tanya “mengapa”

(Sumber: Permendikbud no. 146 2014)

F. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Pada penelitian ini akan mengambil beberapa dokumen dari Tk Wachid Hasyim 2 Surabaya meliputi RKH, foto media pembelajaran yaitu buku cerita, dan foto anak pada saat pembelajaran. RKH digunakan sebagai tanda bukti rencana proses pembelajaran yang dilakukan. Foto media digunakan sebagai bukti media yang digunakan dalam proses pembelajaran kegiatan bercerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak dan gambar berupa foto berfungsi untuk menggambarkan secara nyata aktivitas anak pada pembelajaran kegiatan bercerita.

G. Instrumen penelitian

Nurul Zuriah (2015: 168) mengemukakan Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berisikan daftar dari unsur-unsur yang berkaitan dengan perhatian. Peneliti ini menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengarahkan peneliti dalam melakukan observasi sehingga peneliti dapat mengetahui sejauhmana perhatian anak pada saat pembelajaran kegiatan bercerita pada anak kelompok B (5-6 tahun) Tk Wachid Hasyim 2 Surabaya.

Sugiyono (2015:418), Semakin tinggi skala yang didapatkan maka semakin tinggi nilai anak tersebut. Instrumen untuk mengukur efektivitas metode mengajar pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Untuk Mengukur Efektivitas Metode Mengajar

Metode Mengajar Lama				Aspek-aspek Kinerja sistem	Metode Mengajar Baru			
1	2	3	4	Kecepatan pemahaman terhadap pelajaran	1	2	3	4
1	2	3	4	Kreativitas	1	2	3	4
1	2	3	4	Hasil belajar	1	2	3	4

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian (cheklist) Menyimak Anak Pada Saat Pembelajaran Kegiatan Bercerita

Indikator	Deskripsi	Kriteria	Nilai
	anak mengerti perintah secara sederhana (misalnya “ tangan ke atas, kesamping, ke muka duduknya yang manis yuk....!)	Sangat baik	4
Mendengarkan cerita	anak mengerti perintah dengan arahan guru secara sederhana . (misalnya : “ tangan ke atas, kesamping, ke muka duduknya yang manis yuk....!)	Baik	3
	anak mengerti perintah secara sederhana (misalnya : “ tangan ke atas, kesamping, ke muka duduknya yang manis yuk....!) dengan arahan guru dengan memanggil nama anak.	Cukup Baik	2
	Anak tidak mengerti perintah secara sederhana (misalnya : “ tangan ke atas, kesamping, ke muka duduknya yang manis yuk....!)	Kurang	1
Menginterpretasikan	Anak mampu menceritakan semua isi cerita di depan teman-teman	Sangat baik	4
	Anak dapat menceritakan sebagian cerita di depan teman-teman	Baik	3
	Anak bercerita didepan teman-teman dengan bantuan guru	Cukup Baik	2
	Anak tidak mampu menceritakan didepan teman-teman	Kurang	1

	Jika anak dapat mengingat semua tokoh dalam cerita.	Sangat Baik	4
Mengingat	Jika anak dapat mengingat sebagian nama-nama tokoh dalam cerita.	Baik	3
	Jika anak mengingat nama-nama tokoh dalam cerita dengan bantuan	Cukup Baik	2
	Jika anak tidak dapat menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita	Kurang	1
	Jika anak dapat menjawab semua pertanyaan	Sangat Baik	4
Pemahaman	Jika anak dapat menjawab sebagian pertanyaan	Baik	3
	Jika anak menjawab pertanyaan dibantu guru	Cukup Baik	2
	Jika anak tidak menjawab semua pertanyaan	Kurang	1

(sumber: Ngatman, 2017 : 2014)

Tabel 3. 4 Lembar Hasil Observasi checklist Guru Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Anak dalam Pembelajaran Kegiatan Bercerita dengan Metode Pembelajaran Read Aloud.

Indikator	Deskripsi	Nilai			
		4	3	2	1
	Jika anak mau mendengarkan cerita dari awal sampai akhir dengan serius.				
Mendengarkan cerita	Jika anak mau mendengarkan sebagian cerita dan terkadang diselingi bercanda dengan teman.				
	Jika anak dapat mengingat semua nama-nama tokoh dalam cerita.				

Mengingat nama-nama tokoh dalam cerita	Jika anak dapat mengingat sebagian nama-nama tokoh dalam cerita.				
	Jika anak tidak dapat mengingat nama-nama tokoh dalam cerita.				
	Jika anak dapat menjawab semua pertanyaan				
Menjawab pertanyaan	Jika anak dapat menjawab sebagian pertanyaan				
	Jika anak menjawab pertanyaan dibantu guru				
	Jika anak belum dapat menjawab pertanyaan				

Tabel 3. 5 Lembar Hasil Observasi checklist Penilai Guru Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Read Aloud dalam kegiatan bercerita.

Nama Guru	Indikator	Perilaku Guru yang Diobservasi	Nilai			
			4	3	2	1
	Memperkenalkan buku	Guru menggunakan buku besar dalam kegiatan bercerita				
		Guru menyampaikan beberapa kalimat untuk memperkenalkan judul cerita, tokoh utama dan masalah utama dengan menggunakan sampul buku				

	Membaca buku	Penggunaan suara yang nyaring dan berintonasi, serta gerak tubuh untuk menarik perhatian anak-anak dan melibatkan dalam cerita				
		Guru memasukkan tambahan kosakata selama 5-10 kosa kata dengan menunjuk ilustrasi				
	Diskusi setelah membaca	Guru mengajukan pertanyaan “mengapa” yang membutuhkan penjelasan.				

Tabel 3. 6 Lembar Observasi Keterampilan Menyimak Anak dalam Pembelajaran Kegiatan Bercerita dengan Metode Pembelajaran Read Aloud

Nama Anak	Perhatian															
	Konsentrasi				Menginterpretasikan				Ingatan (<i>memory</i>)				Pemahaman			
	Mendengarkan Cerita				Menceritakan kembali isi cerita				Mengingat Nama-nama Tokoh dalam Cerita				Menjawab Pertanyaan			

Keterangan

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 1 : Kurang

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan alat bantu observasi yang meliputi RKH, foto media pembelajaran yaitu buku cerita, dan foto anak pada saat proses pembelajaran kegiatan bercerita berlangsung. RKH berfungsi sebagai tanda bukti bahwa rencana kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sehingga urutan-urutan kegiatan yang dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar dapat dilihat. Dengan gambar media pembelajaran yaitu buku cerita dapat dijadikan bukti bahwa buku cerita benar-benar dipakai sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak. Sementara itu foto anak dijadikan bukti saat proses pembelajaran kegiatan berlangsung.

H. Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data. Wisnu Sanjaya (2011: 106) menyatakan analisis data dalam PTK sebagai berikut:

Analisis data dalam PTK dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.”

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Data yang dianalisis berupa data hasil *check list* mengenai perhatian anak pada saat pembelajaran kegiatan bercerita. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan di analisis.

Selanjutnya rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Anas Sudjono (2008:43)

Kriteria berupa persentase kesesuaian Suharsimi Arikunto (2010: 44)

1. Kesesuaian kriteria (%) : 0-20 = kurang sekali
2. Kesesuaian kriteria (%) : 21-40 = kurang
3. Kesesuaian kriteria (%) : 41-60 = cukup
4. Kesesuaian kriteria (%) : 61-80 = baik
5. Kesesuaian kriteria (%) : 81-100 = sangat baik

I. Kriteria Keberhasilan

Menurut Safaria 2005:1, Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *read aloud* dalam bercerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Penelitian ini dipandang berhasil jika 80 % dari jumlah anak menunjukkan kriteria baik dalam keefektivan keterampilan menyimak.